



**FAKTOR DETERMINAN PEMBENTUK STRUKTUR MODAL PADA
SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL DI INDONESIA
PERIODE 2015 -2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

FARHAN FANI IHSAN

NPM. 21601081018



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
MALANG
2020**



**FAKTOR DETERMINAN PEMBENTUK STRUKTUR MODAL PADA
SEKTOR PERBANKAN KONVENSIONAL INDONESIA
PERIODE 2015 - 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:
FARHAN FANI IHSAN
NPM. 21601081018

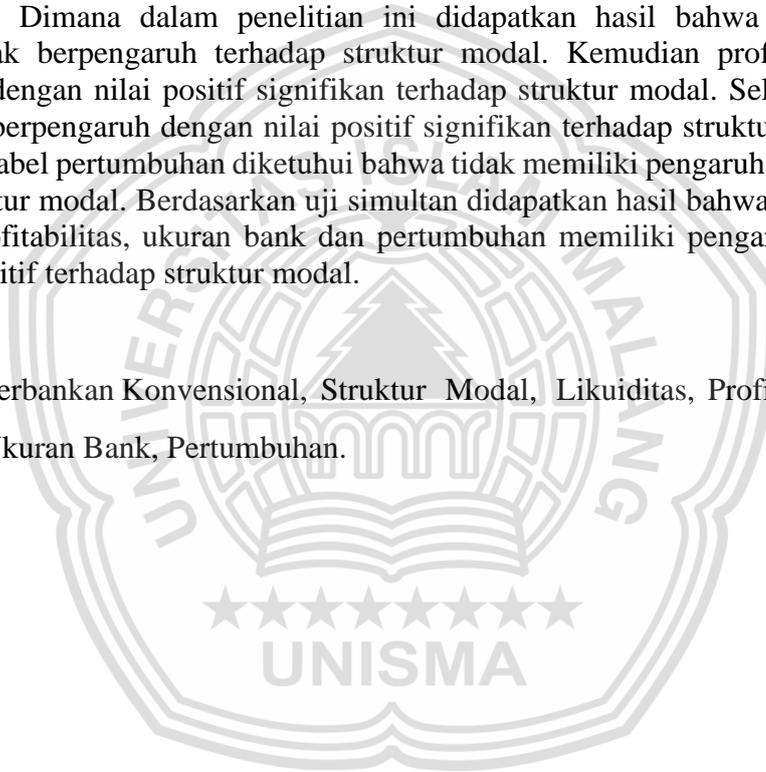


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN MANAJEMEN
MALANG
2020**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019. Variabel yang digunakan untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini yaitu *current ratio* (CR) yang mewakili likuiditas, *return on asset* (ROA) yang mewakili profitabilitas, logaritma natural total aktiva yang mewakili ukuran bank dan total penjualan yang mewakili pertumbuhan. Sedangkan untuk variabel terikat struktur modal, diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Terdapat 39 perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan populasi dalam penelitian ini, kemudian menggunakan teknik *purposive sampling* didapatkan 10 perbankan konvensional yang memenuhi kriteria dan dijadikan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan data *time series* atau berdasarkan runtut waktu. Dimana dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Kemudian profitabilitas berpengaruh dengan nilai positif signifikan terhadap struktur modal. Selanjutnya ukuran bank berpengaruh dengan nilai positif signifikan terhadap struktur modal. Dan pada variabel pertumbuhan diketahui bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap variabel struktur modal. Berdasarkan uji simultan didapatkan hasil bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, ukuran bank dan pertumbuhan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap struktur modal.

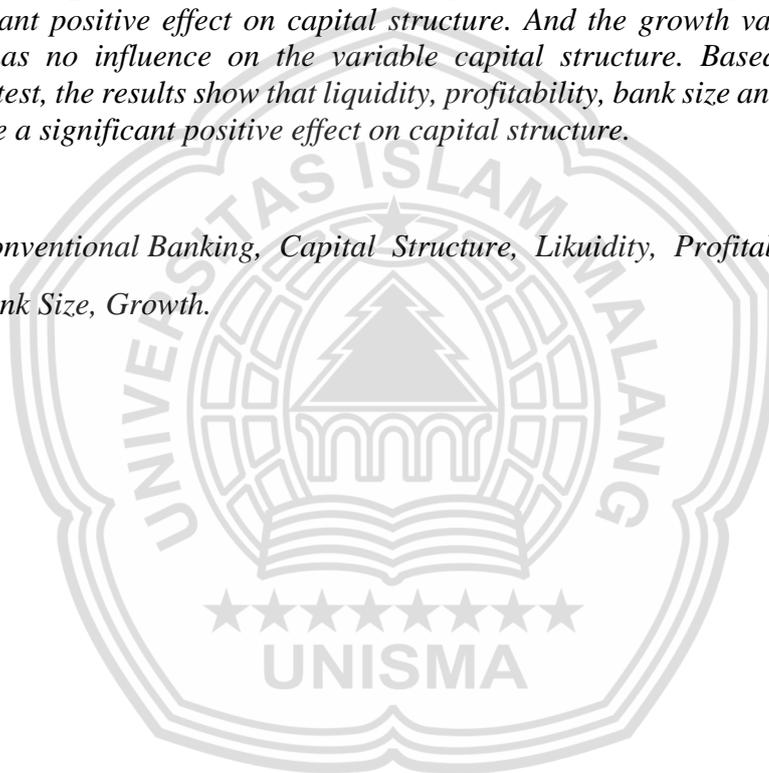
Kata Kunci: Perbankan Konvensional, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Bank, Pertumbuhan.



ABSTRACT

This study aims to determine the factors that influence the capital structure of conventional Indonesian banking in the 2015-2019 period. The variables used to measure the capital structure in this study are the current ratio (CR) that represents liquidity, Return On Asset (ROA) which represents profitability, the natural logarithm of total assets that represent bank size and total sales that represent growth. While for the dependent variable capital structure, measured using Debt to Equity Ratio (DER). There are 39 conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange which are used as the population in this study, then using purposive sampling techniques found 10 conventional banks that meet the criteria and serve as a research sample. This study using multiple linier regression analysis using time series data or based on time series. Where in the study the results obtained that the variable liquidity does not affect the capital structure. Then profitability has a significant positive effect on capital structure. And the growth variable is known that has no influence on the variable capital structure. Based on the simultaneous test, the results show that liquidity, profitability, bank size and growth variables have a significant positive effect on capital structure.

Keywords: Conventional Banking, Capital Structure, Likuidity, Profitability, Bank Size, Growth.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di setiap negara di belahan dunia, keberadaan suatu perbankan dianggap penting karena menjadi salah satu tolak ukur tingkat ekonomi negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak”. Secara singkat peran bank adalah sebagai lembaga penengah keuangan (*financial intermediary*) antara pihak kreditur yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan pihak debitur yang membutuhkan dana (*deficit of funds*).

Dilihat dari rasio pemenuhan modal minimum perbankan yang dapat diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yaitu suatu rasio atas kecukupan modal perbankan yang digunakan untuk menampung risiko kerugian yang mungkin dialami pihak bank, dalam jangka waktu lima tahun CAR yang dimiliki perbankan memiliki hasil yang cukup bagus, Berdasarkan data Statistik Perbankan Indonesia (SPI), CAR pada perbankan konvensional selama periode 2015-2019.

Tabel 1.1
Kinerja Bank Umum Konvensional

Tahun	CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	LDR (<i>Loan to Deposit Ratio</i>)
2015	21,39 %	92,11%
2016	22,93%	90,70%
2017	23,18%	90,04%
2018	22,97%	94,78%
2019	23,40%	94,43%

www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel dapat dilihat apabila CAR di perbankan konvensional tahun 2015 sebesar 21,39% naik menjadi 22,93% pada 2016, kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan di angka 23,18% selanjutnya mengalami sedikit penurunan pada tahun 2018 menjadi 22,97%, dan pada akhir 2019 CAR kembali naik di angka 23,40%.

Selama lima tahun terakhir dapat dikatakan apabila pemenuhan modal minimum bank yang diukur menggunakan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berada di atas batas aman. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2016 tentang modal minimum yang wajib disediakan oleh bank umum, di dalam pasal 2 disebutkan apabila batas aman CAR adalah sebesar 8%-14% berdasarkan profil risiko peringkat bank yang dihitung menggunakan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPPM).

Sedangkan kondisi pertumbuhan kredit perbankan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu suatu rasio keuangan yang memiliki hubungan

dengan aspek likuiditas, pada tahun 2015, 2018 dan 2019 masih melebihi batas aman. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 17/11/PBI/2015 batas aman untuk rasio LDR perbankan adalah kisaran 78%-92%.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat apabila LDR yang dimiliki perbankan konvensional tahun 2015 adalah sebesar 92,11%, turun menjadi 90,70% pada 2016 dan 90,04% pada 2017, kemudian mengalami kenaikan pada 2018 sebesar 94,78% dan mengalami sedikit penurunan pada 2019 menjadi sebesar 94,43%.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dilihat jika pemenuhan modal minimum yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil yang cukup baik, hal ini tidak berbanding lurus dengan volume kredit (LDR) perbankan yang menunjukkan hasil yang kurang baik. “Rasio LDR yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (*loan-up*) atau relatif tidak likuid (*illiquid*). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap untuk dipinjamkan (latumaerissa, 1999:23)”.

Kondisi yang terjadi tersebut tentu akan berpengaruh terhadap struktur modal perbankan. “Struktur modal adalah perbandingan antara sumber jangka panjang yang bersifat pinjaman dan modal sendiri (Husnan, 2000:275)”. Struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor likuiditas, faktor profitabilitas, *bank size* dan *growth*.

“Likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi sejumlah hutang jangka pendek, umumnya kurang dari satu tahun, dimensi konsep likuiditas mencakup *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total asset ratio*. Dimensi konsep likuiditas tersebut mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2015:106)”.

Likuiditas digunakan oleh perbankan sebagai alat untuk mengantisipasi kebutuhan dana yang mendesak atau tiba-tiba. Likuiditas oleh perbankan dijadikan sebagai tolak ukur dalam melihat kemampuan perbankan membayar kewajiban lancar menggunakan aset lancarnya. Sehingga likuiditas suatu perbankan haruslah diatas batas aman atau dalam kata lain ketersediaan dana atau modal harus selalu tersedia dalam aset lancar, dalam hal ini likuiditas yang baik dapat diperoleh dari struktur modal yang baik.

Selain faktor likuiditas struktur modal juga dipengaruhi oleh faktor profitabilitas. “Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011:304)”. Perusahaan yang memiliki profit tinggi cenderung akan lebih mudah dalam pengelolaan struktur modal mereka, hal ini disebabkan apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang semakin

tinggi, maka perusahaan dapat menyediakan laba ditahan dalam jumlah yang besar, sehingga perusahaan dapat menekan penggunaan hutang.

Faktor ketiga yang mempengaruhi struktur modal adalah ukuran perusahaan (*bank size*) yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aktiva. Menurut Hartono (2008:14) “Besarnya kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva”. Pengelompokan perusahaan berdasarkan ukuran dianggap menjadi penilaian jumlah modal atau keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin perusahaan itu besar dianggap memiliki jumlah aset atau modal yang banyak.

Faktor keempat yang dianggap mempengaruhi struktur modal adalah *growth* (pertumbuhan). “Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Dalam rasio pertumbuhan yang dianalisis adalah pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan per saham dan dividen per saham (Kasmir, 2015:114)”. Pertumbuhan dihitung dengan membandingkan total aset perusahaan tahun berjalan dikurangi total aset perusahaan tahun lalu, dengan total aset perusahaan tahun lalu.

Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik dianggap akan lebih mudah dalam segi permodalan, hal ini seperti yang dikatakan Rodoni dan Ali (2010:147) “Pertumbuhan perusahaan secara tidak langsung berpengaruh pada pendanaan ekuitas yang signifikan, walaupun pada

keadaan dimana biaya kebangkrutan rendah. Jadi perusahaan dengan pertumbuhan tinggi akan memiliki (*debt ratio*) yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang pertumbuhannya rendah”.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi oleh perbankan, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan yang terjadi. Penelitian ini menganalisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan tersebut, maka penelitian ini diberi judul “**Faktor Determinan Pembentuk Struktur Modal Pada Sektor Perbankan Konvensional di Indonesia Periode 2015-2019**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat rumusan masalah berikut:

1. Bagaimana faktor likuiditas mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
2. Bagaimana faktor profitabilitas mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
3. Bagaimana faktor *bank size* mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?
4. Bagaimana faktor *growth* mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?

5. Bagaimana faktor likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan *growth* secara bersama-sama mempengaruhi struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dilihat dari rumusan masalah yang terdapat dapat dalam penelitian ini, berikut adalah tujuan dalam penelitian:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor likuiditas terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor profitabilitas terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor *bank size* terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh faktor *growth* terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan *growth* secara

simultan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat bagi pembaca baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai studi pustaka yang dapat digunakan di bidang manajemen keuangan ataupun digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti yang memiliki permasalahan serupa dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademi

Hasil dari penelitian ini sebagai sumbangsih dan sebuah karya ilmiah dalam bidang manajemen keuangan yang diharapkan dapat menambah kepustakaan tentang manajemen keuangan.

b. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak perbankan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun struktur modal.



c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat digunakan investor sebagai bahan pertimbangan sebelum berinvestasi dalam dunia perbankan.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal, seperti besarnya jumlah aset perbankan, jumlah hutang dan modal yang dimiliki, serta perbedaan total aktiva tiap perbankan berdampak pada hasil penelitian.

1. Bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
2. Bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
3. Bahwa *bank size* berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
4. Bahwa *growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.
5. Secara simultan atau bersama-sama likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perbankan konvensional Indonesia periode 2015-2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti juga mendapati keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian. Adapun keterbatasan yang dapat diuraikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian hanya berjumlah 4 variabel yaitu variabel likuiditas, profitabilitas, *bank size* dan pertumbuhan, sedangkan masih terdapat banyak variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal perbankan.
2. Fokus penelitian ini hanya berada pada perbankan konvensional yang terdaftar di BEI, sehingga pengumpulan sampel yang sesuai kriteria sangatlah terbatas.
3. Model laporan keuangan yang berbeda-beda tiap perbankan, menyebabkan peneliti tak jarang harus menganalisis laporan dengan lebih mendalam.

5.3 Saran

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat digunakan dengan bijak, untuk peneliti selanjutnya yang menggunakan topik serupa dalam penelitiannya, diharapkan untuk dapat memperluas topik penelitian, sehingga penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan lebih lengkap dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, N. K. A. & Wiagustini, N. L. P.(2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan *Properti* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.6, No.6, 3168-3195.
- Brigham, E. F.& Houston, J. F.(2010).Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2000). Manajemen Perbankan. Ghalia Aksara.
- Dewi, D. A. I. Y. M. & Sudiarta, G. M. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol.6, No.4, 2222- 2252.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 23 Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis *Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S. (2000). Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan: Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN.
- Harmono. (2015). Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard* Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Bumi Aksara.
- Harahap, S. S. (2011). Teori Akuntansi: Edisi Revisi 2011. Rajawali Pers.
- Halim, A. & Hanafi, M. M. (2009). Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. UPP STIM YKPN.
- Halim, A. (2007). Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat.
- Hartono, J. (2008). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. BPFE.
- Kasmir. (2012). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Lasut, S. J. D., Rate, P. V., Raintung, M. C. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilita dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. Jurnal EMBA. Vol.6, No.1, 11-20.
- Latumaerissa, J. R. (1999). Mengenal Aspek-Aspek Operasi Bank Umum. Bumi Aksara, xv.
- Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat Perbankan Konvensional
<https://www.idx.co.id>



Peraturan Nomor 11/POJK.03/2016. Tentang kewajiban pemenuhan modal Minimum Bank umum. <https://www.ojk.co.id>

Peraturan Bank Indonesia No 17/11/PBI/2015. <https://www.bi.co.id>

Prasetyo, A. H. (2011). Valuasi Perusahaan, Pedoman untuk Praktisi dan Mahasiswa.PPM

Ramadhini, G. (2017). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2011 - 2016). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Rodoni, A. & Ali, H. (2010). Manajemen Keuangan. Mitra Wacana Media.

Sartono, A. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4. BPFE.

Statistik Perbankan Indonesia. (2019). Volume 18 No.1 Hal.28 ISSN 1858-4233. <https://www.ojk.co.id>

Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (*Mix Methods*). Alfabeta.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal (1). Tentang Perbankan

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal (1). Tentang UMKM

Watung, A. K. S., Saerang, I. S., Tasik, H. H. D., (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumen di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA. Vol.4, No.2, 726-737.

Wijaya, T. (2013). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Graha Ilmu.